# PROSPEKTUS RINGKAS

**INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS INI.**

**OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT GOLDEN WESTINDO ARTAJAYA Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**

**SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ('BEI').**

PT GOLDEN WESTINDO ARTAJAYA

## PT GOLDEN WESTINDO ARTAJAYA Tbk

**Kegiatan Usaha Utama:**

Bergerak Dalam Bidang Perdagangan Pakan Pembenihan Udang dan Ikan, Pakan Ikan Hias, Peralatan Akuarium dan Pakan Beku Ikan Hias

**Kepemilikan Pabrik melalui Entitas Anak:**
Jl. Raya Moch. Toha No. 9A
RT 003/RW 007, Pasawahan, Kec. Dayeuhkolot
Kabupaten Bandung
Jawa Barat 40256

**Kantor Pusat:**
Puri Indah Financial Tower Lt. 20 Unit 09 – 11
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T.8
RT 001/RW 002, Kembangan Selatan
Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat
DKI Jakarta 11610
Telp: 021 535 7888
Faks: 021 531 0239
E-mail : corpsec@goldenwestindo.com
Website : https://www.goldenwestindo.com/

**Gudang:**
Kawasan Industri Millenium Blok I-2 No. 3B
Desa Peusar Kec. Panongan
Kabupaten Tangerang
Banten

### PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 685.714.300 (enam ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus empat belas ribu tiga ratus) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp25 (dua puluh lima Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp100 (seratus Rupiah) sampai dengan Rp120 (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya adalah Rp82.285.716.000 (delapan puluh dua miliar dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus enam belas ribu Rupiah).

Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**") sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (""**Perpu Cipta Kerja**").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

**PT SHINHAN SEKURITAS INDONESIA**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PEMASOK. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.**

**MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

**PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.**

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 10 September 2024

## JADWAL

| | | |
|---|---|---|
| Masa Penawaran Awal | : | 10 - 18 September 2024 |
| Tanggal Efektif | : | 25 September 2024 |
| Masa Penawaran Umum | : | 27 September - 1 Oktober 2024 |
| Tanggal Penjatahan | : | 1 Oktober 2024 |
| Tanggal Distribusi Saham | : | 2 Oktober 2024 |
| Tanggal Pencatatan Saham di BEI | : | 3 Oktober 2024 |

## PENAWARAN UMUM

### STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Akta Perseroan No. 04 Tanggal 25 Maret 2024 *juncto* Akta Perseroan Nomor: 36 tanggal 17 Mei 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp25 per saham | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Nominal (Rp) | % |
| **Modal Dasar** | **6.400.000.000** | **160.000.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| 1. PT Golden Westindo Investama | 1.451.880.000 | 36.297.000.000 | 90,74% |
| 2. PT Golden Samudra Pasifik | 148.120.000 | 3.703.000.000 | 9,26% |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1.600.000.000** | **40.000.000.000** | **100,00%** |
| **Saham dalam Portepel** | **4.800.000.000** | **120.000.000.000** | |

### PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja. Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 685.714.300 (enam ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus empat belas ribu tiga ratus) saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp25 per saham | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sebelum Penawaran Umum Perdana | | | Setelah Penawaran Umum Perdana | | |
| | Jumlah Saham | Nominal (Rp) | % | Jumlah Saham | Nominal (Rp) | % |
| **Modal Dasar** | **6.400.000.000** | **160.000.000.000** | | **6.400.000.000** | **160.000.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | | | | |
| 1. PT Golden Westindo Investama | 1.451.880.000 | 36.297.000.000 | 90,74% | 1.451.880.000 | 36.297.000.000 | 63,52% |
| 2. PT Golden Samudra Pasifik | 148.120.000 | 3.703.000.000 | 9,26% | 148.120.000 | 3.703.000.000 | 6,48% |
| 3. Masyarakat | - | - | - | 685.714.300 | 17.142.857.500 | 30,00% |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1.600.000.000** | **40.000.000.000** | **100,00%** | **2.285.714.300** | **57.142.857.500** | **100,00%** |
| **Saham Dalam Portepel** | **4.800.000.000** | **120.000.000.000** | | **4.114.285.700** | **102.857.142.500** | |

### PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 685.714.300 (enam ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus empat belas ribu tiga ratus) saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan juga sejumlah 1.600.000.000 (satu miliar enam ratus juta) saham, yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum pernyataan pendaftaran.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 2.285.714.300 (dua miliar dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus empat belas ribu tiga ratus) saham atau sebesar 100,00% (seratus koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor S-09097/BEI.PP2/08-2024 pada tanggal 27 Agustus 2024 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK.

### PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

Dalam rangka memenuhi Pasal 4 POJK No. 25/2017, berikut adalah informasi terkait dengan peningkatan modal Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran:

Berdasarkan Akta Perseroan No. 04 Tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut :

a. Menyetujui peningkatan Modal Dasar semula sebesar Rp100.180.000.000,- menjadi sebesar Rp160.000.000.000,-;
b. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebesar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah).

Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang seluruhnya berjumlah Rp14.955.000.000,- (empat belas miliar sembilan ratus lima puluh lima juta Rupiah) yang terbagi atas 14.955 (empat belas ribu sembilan ratus lima puluh lima) saham berasal dari:

i. Sebesar Rp11.999.000.000,- (sebelas miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) atau sebanyak 11.999 (sebelah ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham berasal dari dividen saham, yang telah diambil bagian masing-masing oleh para pemegang saham Perseroan, yaitu:
   1) PT Golden Westindo Investama sebanyak 10.800 (sepuluh ribu delapan ratus) saham atau sebesar Rp10.800.000.000,- (sepuluh miliar delapan ratus juta Rupiah); dan
   2) PT Golden Samudra Pasifik sebanyak 1.199 (seribu seratus sembilan puluh sembilan) saham atau sebesar Rp1.199.000.000,-. (satu miliar seratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah).

ii Sebesar Rp2.956.000.000,- (dua miliar sembilan ratus lima puluh enam juta Rupiah) atau sebanyak 2.956 (dua ribu sembilan ratus lima puluh enam) saham berasal dari uang tunai melalui kas Perseroan yang dilakukan oleh PT Golden Westindo Investama

Pada saat dilakukannya peningkatan modal Perseroan tersebut di atas, nilai nominal saham Perseroan sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah), yang kemudian Perseroan melakukan pemecahan nominal saham (*stock split*) dari semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham berdasarkan Akta Perseroan Nomor: 36 tanggal 17 Mei 2024. Oleh karenanya, sesuai dengan POJK No. 25/2017, seluruh pemegang saham Perseroan selaku pihak yang memperoleh saham dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada ke OJK ,maka pemegang saham tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, masing-masing pemegang saham Perseroan tersebut telah menyatakan kesediaannya untuk tidak akan mengalihkan baik seluruh maupun sebagian saham-saham (*lockup*) yang dimiliki sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi Efektif, sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan PT Golden Westindo Investama dan PT Golden Samudra Pasifik masing-masing tanggal 20 Mei 2024.

Lebih lanjut, telah dilakukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek, sehubungan dengan surat pernyataan PT Golden Westindo Investama dan PT Golden Samudra Pasifik masing-masing tanggal 20 Mei 2024 diatas, sesuai dengan Surat Instruksi Pembatasan Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perseroan dari PT Golden Westindo Investama melalui suratnya No. 001/GWI-BAE/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024 dan PT Golden Samudra Pasifik melalui suratnya No. 001/GSP-BAE/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024, untuk dilakukan *lock up* selama periode *lock up* berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (1) POJK No. 25/2017.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan (saham *treasury*).

Selanjutnya, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 20 Mei 2024 bahwa pengendali Perseroan dalam kelompok yang terorganisasi yaitu Karolina Leo dan Rusdi Djamil Lioe menyatakan tidak akan melepaskan pengendalian atas Perseroan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif. Karolina Leo dan Rusdi Djamil Lioe sebagai pemilik manfaat Perseroan merupakan pihak yang memiliki tujuan yang sama terhadap Perseroan, hal ini sejalan dengan definis Kelompok yang Terorganisasi berdasarkan Pasal 1 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka yaitu pihak yang membuat rencana, kesepakatan, atau keputusan untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari:

1. Bank UOB sesuai dengan surat Perseroan pada tanggal 16 Mei 2024 Jo. Surat Nomor 24/BSB-FRMR/A/VII/109 tanggal 11 Juli 2024
2. Bank CIMB sesuai dengan surat Nomor: 039/ME/SS/COMBAFJKT5/VI/2024 tanggal 11 Juni 2024 Jo. Surat Nomor: 043/ME/SS/COMBAFJKT5/VI/2024 tangga 25 Juni 2024

Keterangan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum akan digunakan sebagai berikut:

1. Sekitar 40,5% (empat puluh koma lima persen) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan yaitu Pembelian Lahan, Pembangunan, dan Pembelian Peralatan *Artemia Hatching Facility* dengan rincian sebagai berikut:
   i. Sekitar 8,5% (delapan koma lima persen) akan digunakan untuk pembelian lahan yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur dan Lampung, yang akan digunakan untuk Pembangunan Fasilitas Penetasan Artemia (untuk selanjutnya disebut "**Pembelian Lahan *Artemia Hatching Facility***");
   ii. Sekitar 21,9% (dua puluh satu koma sembilan persen) akan digunakan untuk Pembangunan *Artemia Hatching Facility* diatas lahan yang akan diakuisisi sebagaimana diterangkan pada 1.i. (untuk selanjutnya disebut "**Pembangunan *Artemia Hatching Facility***");
   iii. Sekitar 10,1% (sepuluh koma satu persen) digunakan untuk pembelian peralatan atas *Artemia Hatching Facility* sebagaimana diterangkan pada 1.ii.
2. Sekitar 44,2% (empat puluh empat koma dua persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian barang dagang pakan ikan hias, pembelian bahan baku artemia dan biaya operasional.
3. Sekitar 15,3% (lima belas koma tiga persen) akan digunakan untuk investasi dalam bentuk penyertaan modal pada PT KGI yang selanjutnya akan digunakan untuk keperluan modal kerja PT KGI atas pabrik pakan beku ikan hias yang saat ini telah beroperasi, antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian bahan baku (berupa *bloodworm, tubifex*, atau *daphnia*) dan biaya operasional. Setoran modal akan dilakukan segera setelah dana IPO diterima atau diperkirakan pada kuartal IV tahun 2024.

Keterangan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel dibawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting yang disusun berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono (firma anggota jaringan global Nexia Internasional) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan Opini Tanpa Modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 3 September 2024 yang ditandatangani oleh Aris Suryanta., CA., CPA, yang seluruhnya dengan opini tanpa modifikasian.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

*(dalam Rupiah)*

| Uraian | 31 Maret | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **Aset** | | | | |
| Aset Lancar | 38.368.649.109 | 37.449.293.681 | 32.569.698.464 | 70.174.438.243 |
| Aset Tidak Lancar | 71.666.578.017 | 72.100.943.252 | 75.241.785.195 | 93.532.179.675 |
| **Jumlah Aset** | **110.035.227.126** | **109.550.236.933** | **107.811.483.659** | **163.706.617.918** |
| **Liabilitas** | | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | 21.764.493.740 | 27.711.179.031 | 38.117.733.738 | 38.649.298.022 |
| Liabilitas Jangka Panjang | 2.205.099.391 | 2.602.896.309 | 3.600.314.920 | 5.103.060.710 |
| **Jumlah Liabilitas** | **23.969.593.131** | **30.314.075.340** | **41.718.048.658** | **43.752.358.732** |
| **Jumlah Ekuitas** | **86.065.633.995** | **79.236.161.593** | **66.093.435.001** | **119.954.259.186** |

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

*(dalam Rupiah)*

| Uraian | 31 Maret | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023* | 2023 | 2022 | 2021 |
| Pendapatan usaha | 25.064.518.679 | 22.931.496.750 | 98.532.529.432 | 103.105.937.414 | 112.737.897.784 |
| Beban pokok pendapatan | (16.256.166.153) | (15.112.599.483) | (62.302.387.205) | (67.674.290.542) | (72.914.323.676) |
| **Laba kotor** | **8.808.352.526** | **7.818.897.267** | **36.230.142.227** | **35.431.646.872** | **39.823.574.108** |
| **Beban usaha** | | | | | |
| Beban pemasaran | (873.161.660) | (592.739.019) | (2.266.539.927) | (2.112.343.211) | (1.770.511.221) |
| Beban administrasi dan umum | (3.190.421.060) | (3.348.830.300) | (11.099.085.890) | (13.468.225.373) | (11.329.482.290) |
| Beban penyusutan dan amortisasi | (510.365.513) | (510.295.231) | (2.045.111.070) | (3.144.261.329) | (2.195.521.702) |
| **Jumlah beban usaha** | **(4.573.948.233)** | **(4.451.864.550)** | **(15.410.736.887)** | **(18.724.829.913)** | **(15.295.515.213)** |
| **Laba usaha** | **4.234.404.293** | **3.367.032.717** | **20.819.405.340** | **16.706.816.959** | **24.528.058.895** |
| **Pendapatan (Beban) lain-lain** | | | | | |
| Pendapatan lain-lain | 560.011.656 | 440.433.782 | 863.775.811 | 969.641.809 | 1.339.384.707 |
| Beban lain-lain | (154.184.273) | (545.383.032) | (1.607.360.908) | (2.843.289.621) | (2.569.326.784) |
| **Jumlah pendapatan (beban) lain-lain** | **405.827.383** | **(104.949.250)** | **(743.585.097)** | **(1.873.647.812)** | **(1.229.942.077)** |
| **Laba sebelum pajak** | **4.640.231.676** | **3.262.083.467** | **20.075.820.243** | **14.833.169.147** | **23.298.116.818** |
| Beban pajak penghasilan | (787.269.148) | (844.962.205) | (3.938.255.409) | (4.335.577.902) | (5.862.728.520) |
| **Laba periode/tahun berjalan** | **3.852.962.528** | **2.417.121.262** | **16.137.564.834** | **10.497.591.245** | **17.435.388.298** |
| **Penghasilan komprehensif lain** | | | | | |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja | 26.171.354 | 1.519.845 | 6.079.378 | 165.493.250 | (138.817.144) |
| Dampak pajak tangguhan | (5.661.480) | (229.460) | (917.620) | (36.408.680) | 30.539.740 |
| **Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain periode/tahun berjalan** | **20.509.874** | **1.290.385** | **5.161.758** | **129.084.570** | **(108.277.404)** |
| **Jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan** | **3.873.472.402** | **2.418.411.647** | **16.142.726.592** | **10.626.675.815** | **17.327.110.894** |
| **Laba periode/tahun yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | | |
| Pemilik entitas induk | 3.100.403.761 | 2.555.616.386 | 14.504.574.541 | 11.848.434.280 | 18.419.332.387 |
| Kepentingan non-pengendali | 752.558.767 | (138.495.124) | 1.632.990.293 | (1.350.843.035) | (983.944.089) |
| **Laba periode/tahun berjalan** | **3.852.962.528** | **2.417.121.262** | **16.137.564.834** | **10.497.591.245** | **17.435.388.298** |
| **Laba komprehensif periode/tahun yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | | |
| Pemilik entitas induk | 3.116.065.315 | 2.557.318.417 | 14.511.382.881 | 11.977.198.276 | 18.312.887.867 |
| Kepentingan non-pengendali | 757.407.087 | (138.906.770) | 1.631.343.711 | (1.350.522.461) | (985.776.973) |
| **Jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan** | **3.873.472.402** | **2.418.411.647** | **16.142.726.592** | **10.626.675.815** | **17.327.110.894** |
| **Laba per saham** | **3,07** | **2,55** | **14,48** | **11,83** | **18,39** |

**) Tidak diaudit*

### RASIO KEUANGAN

| Uraian | 31 Maret | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024* | 2023* | 2023 | 2022 | 2021 |
| **Rasio likuiditas** | | | | | |
| *Current ratio* | 176,29% | 92,64% | 135,14% | 85,45% | 181,57% |
| *Quick ratio*[1] | 117,67% | 51,23% | 75,75% | 30,61% | 146,22% |
| **Rasio solvabilitas** | | | | | |
| *Total Debt to Asset Ratio* | 21,78% | 34,43% | 27,67% | 38,70% | 26,73% |
| *Total Debt to Equity Ratio* | 27,85% | 52,51% | 38,26% | 63,12% | 36,47% |
| *Interest Coverage Ratio*[2] | 6.130,46% | 1.042,05% | 2.579,45% | 1.011,87% | 1.600,81% |
| *Debt Service Coverage Ratio*[3] | 2.477,89% | 45,18% | 10.691,52% | 195,61% | 681,57% |
| **Rasio profitabiltas** | | | | | |
| *Gross Profit Margin* | 35,14% | 34,10% | 36,77% | 34,36% | 35,32% |
| *Operating Profit Margin* | 18,82% | 15,74% | 21,20% | 15,96% | 22,04% |
| *Net Profit Margin* | 15,37% | 10,54% | 16,38% | 10,18% | 15,47% |
| *Return on Assets* | 3,50% | 2,31% | 14,73% | 9,74% | 10,65% |
| *Return on Equity* | 4,48% | 3,53% | 20,37% | 15,88% | 14,54% |
| **Rasio aktivitas** | | | | | |
| *Account receivable turnover ratio*[4] | 98 | 89 | 18 | 18 | 19 |
| *Assets turnover ratio*[5] | 22,83% | 21,43% | 90,66% | 75,95% | 69,01% |

****Perhitungan rasio menggunakan angka tiga bulan yang tidak disetahunkan***

[1] *Quick ratio dihitung dengan jumlah aset lancar yang dikurangi dengan jumlah persediaan dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek.*

[2] *Interest coverage ratio dihitung dengan laba sebelum beban bunga dan pajak (EBIT) dibandingkan dengan beban bunga.*

[3] *Debt service coverage ratio dihitung dengan EBITDA dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. EBITDA diperoleh melalui penjumlahan laba sebelum pajak penghasilan, beban bunga, dan beban penyusutan dan amortisasi.*

[4] *Account receivable turnover ratio dihitung dengan jumlah pendapatan usaha bersih dibandingkan dengan jumlah piutang usaha (Menggunakan asumsi 1 tahun adalah 360 hari)*

[5] *Assets turnover ratio dihitung dengan pendapatan usaha bersih dibandingkan dengan rata-rata aset.*

### Rasio Keuangan Penting yang Disyaratkan dalam Fasilitas Kredit

| Uraian | 31 Maret | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024* | 2023* | 2023 | 2022 | 2021 |
| **Rasio likuiditas** | | | | | |
| *Current ratio* diatas 1x | 176,29% | 92,64% | 135,14% | 85,45% | 181,57% |

**) Tidak diaudit*

Perseroan telah memenuhi rasio keuangan *current ratio* terkait fasilitas kredit untuk setiap periode.

### Pembagian Dividen

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembagian dividen interim saham yang dialokasikan secara proporsional kepada para pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Edaran Para Pemegang Saham tanggal 14 Desember 2023. Berikut keterangan pembagian dividen yang dilakukan Perseroan.

| Keterangan | Jumlah |
|---|---|
| Pembagian dividen | Rp3.000.000.000 |
| Dividen per saham | Rp119.784 |

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembagian dividen interim saham yang dialokasikan secara proporsional kepada para pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Edaran Para Pemegang Saham tanggal 22 September 2022, 4 Oktober 2022 dan 22 Desember 2022. Berikut keterangan pembagian dividen yang dilakukan Perseroan:

| Keterangan | Jumlah |
|---|---|
| Pembagian dividen | Rp88.995.000.000 |
| Dividen per saham | Rp3.553.404 |

Keterangan lebih lengkap mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

### 1. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN

Manajemen Perseroan memiliki beberapa pandangan terhadap faktor-faktor yang memiliki kaitan erat dengan kegiatan usaha Perseroan. Pandangan Manajemen terhadap faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut :

1) Kondisi Perekonomian Indonesia dan Kondisi Pasar
2) Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Kondisi Global
3. Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Internal Perseroan

### 2. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Grup untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Grup.

1. Manajemen Risiko Tingkat Bunga
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
3. Manajemen Risiko Kredit
4. Manajemen Risiko Likuiditas

### 3. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA YANG BERDAMPAK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN

Kebijakan pemerintah dan institusi lainnya yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan moneter seperti fluktuasi nilai kurs mata uang asing dan kenaikan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba bersih Grup.
2. Kebijakan fiskal seperti perubahan tarif pajak dan cukai tertentu dapat berdampak pada meningkatnya beban pajak dan biaya perolehan material tertentu.
3. Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat upah minimum regional (UMR)/ upah minimum provinsi (UMP) dan Jaminan sosial akan mempengaruhi biaya upah dan gaji pegawai Grup.

### 4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan dan menerapkan amandemen dan penyesuaian atas PSAK, kecuali jika dinyatakan lain. Untuk Laporan keuangan konsolidasian periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Keterangan lebih lengkap mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

## FAKTOR RISIKO

Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan.

### A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Ketergantungan Dengan Pemasok

### B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Kurs
- Risiko Pengiriman
- Risiko Penyebaran Penyakit pada Budidaya Udang dan Ikan

### C. RISIKO UMUM

- Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro
- Risiko Bencana Alam
- Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
- Risiko Kepatuhan atas Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

### D. RISIKO BAGI INVESTOR

- Risiko Likuiditas Saham Perseroan
- Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
- Risiko Pembagian Dividen Perseroan
- Risiko Penjualan Saham di Masa Depan Dapat Mempengaruhi Harga Pasar Saham Perseroan

Keterangan lebih lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik tertanggal 3 September 2024 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini tanpa modifikasian yang di terbitkan kembali dalam laporannya tanggal 3 September 2024 yang ditandatangani oleh Aris Suryanta Ak., CA., CPA. (Ijin Akuntan Publik No. 1014).

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### A. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

**Tahun 1994 (Pendirian)**

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Nominal (Rp) | % |
| **Modal Dasar** | **200** | **200.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **40** | **40.000.000** | |
| **Pemegang Saham** | | | |
| 1. Rusdi Jamil | 28 | 28.000.000 | 70 |
| 2. Mimieyanti | 6 | 6.000.000 | 15 |
| 3. Yohanes Sutiyono | 6 | 6.000.000 | 15 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **40** | **40.000.000** | **100%** |
| **Saham dalam Portepel** | **160** | **160.000.000** | |

Adapun sejak pendirian Perseroan sampai tanggal Prospektus ini, terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

**Tahun 2021**

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan.

**Tahun 2022**

1. Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor: 01 tanggal 04 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn Notaris di Depok, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham RI berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0071617.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 04 Oktober 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perseroan, serta telah disimpan dan dicatat dalam *Database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0298630 tanggal 04 Oktober 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0232940.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 29 Desember 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor: 081 dan Tambahan Berita Negara Nomor: 035044 tanggal 11 Oktober 2022 (selanjutnya disebut **"Akta Perseroan Nomor: 01 tanggal 04 Oktober 2022**"), para pemegang saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:
   a. Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp100.180.000.000,- (seratus miliar seratus delapan puluh juta Rupiah;
   b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula Rp550.000.000 (lima ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp25.045.000.000 (dua puluh lima miliar empat puluh lima juta Rupiah);

Sehubungan dengan adanya peningkatan modal tersebut di atas, maka struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Nominal (Rp) | % |
| **Modal Dasar** | **100.180** | **100.180.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **25.045** | **25.045.000.000** | |
| **Pemegang Saham** | | | |
| 1. Rusdi Djamil Lioe | 18.217 | 18.217.000.000 | 72,74 |
| 2. Gouw Mie Lien | 2.276 | 2.276.000.000 | 9,09 |
| 3. Karolina Leo | 2.276 | 2.276.000.000 | 9,09 |
| 4. Katrina Leo | 2.276 | 2.276.000.000 | 9,09 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **25.045** | **25.045.000.000** | **100%** |
| **Saham dalam Portepel** | **75.135** | **75.135.000.000** | |

***Keterangan:***

*Bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan di atas yang seluruhnya berjumlah sebesar Rp24.495.000.000,- (dua puluh empat miliar empat ratus sembilan puluh lima juta Rupiah) yang terbagi atas 24.495 (dua puluh empat ribu empat ratus sembilan puluh lima) saham seluruhnya berasal dari Dividen Saham yang berasal dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku sampai dengan 31 Desember 2021 dan Laporan Neraca Perseroan sampai dengan 30 Juni 2022, yang telah dibagikan kepada masing-masing pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:*

*1) Rusdi Djamil Lioe, tersebut, sebanyak 17.817 (tujuh belas ribu delapan ratus tujuh belas) saham atau seluruhnya sebesar Rp17.817.000.000,- (tujuh belas miliar delapan ratus tujuh belas juta Rupiah);*
*2) Gouw Mie Lien, tersebut, sebanyak 2.226 (dua ribu dua ratus dua puluh enam) saham atau seluruhnya sebesar Rp2.226.000.000,- (dua miliar dua ratus dua puluh enam juta Rupiah);*
*3) Karolina Leo, tersebut, sebanyak 2.226 (dua ribu dua ratus dua puluh enam) saham atau seluruhnya sebesar Rp2.226.000.000,- (dua miliar dua ratus dua puluh enam juta Rupiah); dan*
*4) Katrina Leo, sebanyak 2.226 (dua ribu dua ratus dua puluh enam) saham atau seluruhnya sebesar Rp2.226.000.000,- (dua miliar dua ratus dua puluh enam juta Rupiah).*

2. Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor: 08 tanggal 17 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn Notaris di Depok, akta mana telah disimpan dan dicatat dalam *Database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-00883887 tanggal 19 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0255262.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 19 Desember 2022 dan telah diumumkan dalam Berita NegaraHubu Nomor: 101 dan Tambahan Berita Negara Nomor: 044105 tanggal 20 Desember 2022 (selanjutnya disebut **"Akta Perseroan Nomor: 08 tanggal 17 Desember 2022**"), para pemegang saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

a. Menyetujui rencana pengalihan saham-saham milik:
   1) Rusdi Djamil Lioe, tersebut, sebanyak 18.217 (delapan belas ribu dua ratus tujuh belas) saham kepada PT Golden Westindo Investama yang dilakukan;
   2) Karolina Leo, tersebut, sebanyak 2.276 (dua ribu dua ratus tujuh puluh enam) saham kepada PT Golden Westindo Investama;
   3) Gouw Mie Lien, tersebut, sebanyak:
      a) 2.048 (dua ribu empat puluh delapan) saham kepada PT Golden Westindo Investama; dan
      b) 228 (dua ratus dua puluh delapan) saham kepada PT Golden Samudra Pasifik.
   4) Katrina Leo, tersebut, sebanyak 2.276 (dua ribu dua ratus tujuh puluh enam) saham kepada PT Golden Samudra Pasifik.
b. Menyetujui masuknya PT Golden Westindo Investama dan PT Golden Samudra Pasifik sebagai pemegang saham baru dalam Perseroan, sehingga dengan adanya pengalihan saham-saham dan pengambilalihan saham oleh PT Golden Westindo Investama dan PT Golden Samudra Pasifik ke dalam Perseroan.

Sehubungan dengan adanya perubahan tersebut di atas, sehingga struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Nominal (Rp) | % |
| **Modal Dasar** | **100.180** | **100.180.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **25.045** | **25.045.000.000** | |
| **Pemegang Saham** | | | |
| 1. PT Golden Westindo Investama | 22.541 | 22.541.000.000 | 90,00 |
| 2. PT Golden Samudra Pasifik | 2.504 | 2.504.000.000 | 10,00 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **25.045** | **25.045.000.000** | **100%** |
| **Saham dalam Portepel** | **75.135** | **75.135.000.000** | |

**Tahun 2023**

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan.

**Tahun 2024**

1. Berdasarkan Akta Perseroan Nomor: 04 tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:
   a. Menyetujui peningkatan Modal Dasar semula sebesar Rp100.180.000.000,- menjadi sebesar Rp160.000.000.000,-;
   b. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebesar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah).

   Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang seluruhnya berjumlah Rp14.955.000.000,- (empat belas miliar sembilan ratus lima puluh luma juta Rupiah) yang terbagi atas 14.955 (empat belas ribu sembilan ratus lima puluh lima) saham berasal dari:
      i. Sebesar Rp11.999.000.000,- (sebelas miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) atau sebanyak 11.999 (sebelah ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham berasal dari dividen saham, yang telah diambil bagian masing-masing oleh para pemegang saham Perseroan
      ii. Sebesar Rp2.956.000.000,- (dua miliar sembilan ratus lima puluh enam juta Rupiah) atau sebanyak 2.956 (dua ribu sembilan ratus lima puluh enam) saham berasal dari uang tunai melalui kas Perseroan yang dilakukan oleh PT Golden Westindo Investama.

Sehubungan dengan adanya perubahan tersebut di atas, sehingga struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Nominal (Rp) | % |
| **Modal Dasar** | **160.000** | **160.000.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **40.000** | **40.000.000.000** | |
| **Pemegang Saham** | | | |
| 1. PT Golden Westindo Investama | 36.297 | 36.297.000.000 | 90,74 |
| 2. PT Golden Samudra Pasifik | 3.703 | 3.703.000.000 | 9,26 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **40.000** | **40.000.000.000** | **100%** |
| **Saham dalam Portepel** | **120.000** | **120.000.000.000** | |

*Keterangan:*

*Bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan di atas yang seluruhnya berjumlah sebesar Rp11.999.000.000,- (sebelas miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) yang terbagi sebanyak 11.999 (sebelah ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham seluruhnya berasal dari Dividen Saham yang berasal dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku sampai dengan 31 Desember 2023, yang telah dibagikan kepada masing-masing pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:*

*1) PT Golden Westindo Investama sebanyak 10.800 (sepuluh ribu delapan ratus) saham atau sebesar Rp10.800.000.000,- (sepuluh miliar delapan ratus juta Rupiah); dan*
*2) PT Golden Samudra Pasifik sebanyak 1.199 (seribu seratus sembilan puluh sembilan) saham atau sebesar Rp1.199.000.000,-. (satu miliar seratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah).*

2. Berdasarkan Akta Perseroan Nomor: 36 tanggal 17 Mei 2024, para pemegang saham salah satunya telah menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000,- per saham menjadi Rp25,- per saham. Sehubungan dengan adanya perubahan tersebut di atas, sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp25,- per saham | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Nominal (Rp) | % |
| **Modal Dasar** | **6.400.000.000** | **160.000.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1.600.000.000** | **40.000.000.000** | |
| **Pemegang Saham** | | | |
| 3. PT Golden Westindo Investama | 1.451.880.000 | 36.297.000.000 | 90,74 |
| 4. PT Golden Samudra Pasifik | 148.120.000 | 3.703.000.000 | 9,26 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1.600.000.000** | **40.000.000.000** | **100%** |
| **Saham dalam Portepel** | **5.200.000.000** | **120.000.000.000** | |

### B. PERIZINAN PERSEROAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib di penuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak pernah melakukan pelanggaran terhadap kewajiban yang disyaratkan dalam setiap perizinan Perseroan dan tidak ada surat teguran dari instansi yang berwenang terkait adanya pelanggaran terhadap kepatuhan perizinan Perseroan.

### C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Perseroan Nomor: 36 tanggal 17 Mei 2024, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

**DEWAN KOMISARIS**

| | | |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | : | Gouw Mie Lien |
| Komisaris | : | Drs Ganda Kusuma, MBA |
| Komisaris Independen | : | Deagust Triharyadi |

**DIREKSI**

| | | |
|---|---|---|
| Direktur Utama | : | Rusdi Djamil Lioe |
| Direktur | : | Karolina Leo |
| Direktur | : | Eric Limanto |
| Direktur | : | Sudiarnoto Soegito |

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi POJK No. 33/2014.

Masa jabatan bagi anggota Direksi dan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

### D. UMUM

Perseroan adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia berkedudukan di Jakarta dengan nama "**PT GOLDEN WESTINDO ARTAJAYA"** sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Nomor: 15 tanggal 4 Mei 1994 dibuat di hadapan Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham RI**") (d/h Menteri Kehakiman) berdasarkan Keputusan Menkumham RI Nomor: C2-13.243 HT.01.01.Th.94. tanggal 1 September 1994 tentang Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 2025/1994 tanggal 4 Oktober 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor: 10252 dan Tambahan Berita Negara Nomor: 99 tanggal 13 Desember 1994.

Perseroan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

**Visi:**

Menjadi perusahaan penyedia pakan pembenihan udang dan ikan terbesar di Indonesia yang juga memiliki daya saing tinggi di pasar internasional.

**Misi:**

1. Selalu menyediakan pakan pembenihan udang dan ikan dengan kualitas terbaik dengan harga terjangkau dan ramah lingkungan, kepada para pelanggan kami.
2. Secara aktif mengejar pertumbuhan usaha dengan menangkap berbagai peluang pasar domestik dan internasional.
3. Menjadi perusahaan yang sehat secara bisnis dan keuangan dengan kebijakan yang menekankan prinsip kehati-hatian.
4. Terus berupaya menciptakan nilai tambah baru bagi perusahaan dengan menerapkan prinsip organisasi pembelajar (*learning organization*) yang adaptif, kreatif, dan inovatif.

### E. KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

1. Kemitraan Strategis
2. Produk Berkualitas Tinggi dan Dikenal Baik oleh Pasar

**PERESMIAN INJOURNEY AIRPORTS**

**Menteri Badan** Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir (*tengah*), Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (*kedua kanan*), Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo (*kedua kiri*), Direktur Utama InJourney Airports Faik Fahmi (*kiri*), dan Direktur Utama InJourney Dony Oskaria meresmikan *merger* PT Angkasa Pura 1 dan PT Angkasa Pura 2 menjadi PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports) di Jakarta, Senin (9/9). InJourney Airports menjadi operator bandara milik negara terbesar ke-5 di dunia.

Bisnis/Abdurachman

| STOK BAHAN PANGAN |

# PRODUKSI DAN IMPOR JADI ANDALAN

Bisnis, JAKARTA — Badan Pangan Nasional menghitung stok pangan nasional masih aman hingga akhir tahun ini, meskipun harga beberapa komoditas pangan mengalami kenaikan.

*Ni Luh Anggela*
*redaksi@bisnis.com*

Beberapa harga pangan yang naik antara lain beras medium naik 0,07% menjadi Rp13.570 per kilogram dan minyak goreng kemasan sederhana termasuk MinyaKita yang meningkat 0,5% menjadi Rp18.090 per liter.

Sekretaris Utama Badan Pangan Nasional (Bapanas) Sarwo Edhy mengatakan neraca pangan nasional masih aman mengacu data per 23 Agustus 2024.

Dia menuturkan bahwa Indonesia akan memiliki stok beras sebesar 8,13 juta ton hingga akhir tahun ini, jika produksi dalam negeri tercapai 30,8 juta ton pada 2024.

"Artinya masih cukup untuk sekitar 2,5 bulan. Jadi *nyambung* ke panen berikutnya, dengan catatan, impor [beras] bisa terealisasi sekitar 3,6 juta ton," katanya dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara daring, Senin (9/9).

Akan tetapi, Sarwo menegaskan posisi impor beras sampai dengan saat ini mencapai 2,75 juta ton. Adapun, sisanya akan diimpor apabila produksi dalam negeri tidak memenuhi target 30,8 juta ton.

Bapanas juga menyampaikan bahwa stok jagung relatif aman, yakni mencapai 2,9 juta ton pada akhir 2024. Hal yang sama untuk komoditas kedelai yang memiliki stok 143.051 ton hingga akhir tahun, dengan catatan ada impor kedelai sebesar 2,4 juta ton.

Untuk bawang, Sarwo menuturkan bahwa stok bawang merah dan bawang putih juga masih cukup, masing-masing sebesar 87.370 ton dan 60.019 ton yang diperkirakan bisa sampai akhir 2024.

Sama halnya dengan cabai besar hingga cabai rawit yang tercatat aman, meskipun harga komoditas itu relatif melambung tinggi. "Karena memang produksi di lapangan itu [cabai] naik turun, ketika produksinya berkurang, maka otomatis harga tinggi berlaku *supply-demand*," ungkapnya.

Khusus stok daging sapi kerbau sampai dengan akhir tahun sebanyak 180.082 ton. Stok itu masih aman hingga akhir tahun ini dengan catatan impor sekitar 260.000 ton terealisasi dan produksi dalam negeri sebesar 488.959 dapat tercapai.

Untuk stok daging ayam ras sebanyak 239.944 ton, apabila produksi mencapai 3,8 juta ton stok telur ayam juga aman, yakni sebesar 168.172 ton.

Data Harga Pangan: Cabai Merah dan Rawit Anjlok, Daging Sapi Naik (9 September 2024)

Untuk stok gula konsumsi juga aman dengan stok yang mencapai 1,32 juta ton, apabila produksi dalam negeri 2,5 juta ton dan realisasi impor sekitar 850.000 ton. Serta, stok minyak goreng relatif aman sebesar 336.818 ton.

Dari sisi cadangan pangan pemerintah, Sarwo menyampaikan bahwa BUMN Pangan sebagai perpanjangan tangan pemerintah hanya memiliki stok pangan yang sangat kecil dibandingkan dengan kebutuhan bulanan nasional.

Imbasnya, BUMN Pangan tidak bisa maksimal melakukan intervensi untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan di hulu hilir, sebab adanya keterbatasan modal.

Akan tetapi, Sarwo menyebut bahwa pihaknya telah mengusulkan kepada Kementererian Keuangan (Kemenkeu) untuk menyiapkan dana talangan dengan subsidi murah. Dengan langkah itu, BUMN Pangan dapat bergerak lebih luas dalam menyiapkan cadangan pangan dengan tidak menggunakan bunga komersial. "Sehingga dana ini *in-hold*, jadi tidak hilang, tetapi dengan bunga rendah. Ini yang sedang kami upayakan," jelasnya.

Sarwo juga menyampaikan bahwa stok beras di Pasar Induk Beras Cipinang mencapai 44.910 ton yang menandakan bahwa pasokan stok beras masih cukup.

Dia menjelaskan Pasar Induk Cipinang merupakan barometer untuk perdagangan beras di Indonesia dengan minimal stok beras di posisi aman adalah 30.000 ton. "Ini sudah di atas surplus 14.000," imbuhnya.

Di samping itu, Bapanas juga melakukan *monitoring* terhadap penyaluran bantuan pangan. Tercatat, pada tahap pertama telah rampung 100% terhadap 22 juta keluarga penerima manfaat (KPM), yaitu sebesar 658.133 ton periode Januari—Maret.

Penyaluran bantuan pangan tahap kedua untuk periode April—Juni rampung sekitar 22 juta KPM dengan volume 653.238 ton. Angka ini lebih rendah dikarenakan adanya perbaikan data KPM.

"Untuk bantuan tangan tahap ketiga, sesuai dengan arahan Bapak Presiden [Joko Widodo] akan dibantukan pada Agustus, Oktober, dan Desember. Ini realisasinya baru mencapai 217.047 ton sampai dengan saat ini," katanya.

## MINYAK GORENG

Sementara itu, Kedeputian III Bidang Perekonomian Kantor Staf Presiden (KSP) menyoroti harga minyak goreng kemasan sederhana MinyaKita yang terus melambung, di tengah harga minyak goreng curah yang mengalami kenaikan.

Deputi III Kepala Staf Kepresidenan Edy Priyono mengatakan bahwa kenaikan harga minyak goreng curah sebenarnya bisa dipahami lantaran komoditas itu tidak lagi masuk ke skema dalam negeri alias Domestic Market Obligation (DMO). Alhasil, pasokan migor curah menjadi berkurang.

Dia menegaskan pemerintah terus berupaya mendorong dan menggeser masyarakat mengkonsumsi minyak goreng curah ke minyak goreng kemasan, termasuk ke MinyaKita. Alasannya, lanjut dia, minyak goreng kemasan memiliki ukuran lebih pasti dan lebih sehat dibandingkan migor curah. Namun, Edy menyayangkan harga MinyaKita di pasar yang ikut melambung tinggi.

"Sayangnya, MinyaKita yang merupakan minyak goreng kemasan yang dikontrol oleh pemerintah, ini harganya juga naik," kata Edy.

Dia menyebutkan kondisi itu tidak sejalan dengan proyeksi yang diharapkan pemerintah. Di mana, harga MinyaKita semestinya lebih murah di saat harga minyak goreng curah melambung di pasar.

Edy mengungkap harga eceran tertinggi (HET) MinyaKita mencapai Rp15.700 per liter, sedangkan harga terakhir MinyaKita dipatok Rp16.700 per liter. Di sisi lain, harga terakhir minyak goreng curah dibanderol seharga Rp16.300 per liter. 𝔅

Save & Share

- **Ada peluang produksi beras meningkat pada akhir tahun ini sebagai dampak *La Nina* yang datang lebih awal.**
- **Harga MinyaKita di pasaran mengalami kenaikan sebagai imbas kenaikan hargaminyak curah.**

### Daftar Provinsi dengan Harga MinyaKita Tertinggi

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Maluku Utara | Rp18.500/kg |
| 2 | Papua Barat Daya | Rp18.083/kg |
| 3 | Papua | Rp18.000/kg |
| 4 | Papua Selatan | Rp18.000/kg |
| 5 | Papua Tengah | Rp18.000/kg |

### Daftar Provinsi dengan Harga MinyaKita Terendah

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Kep. Riau | Rp15.317/kg |
| 2 | Kep. Banka Belitung | Rp15.694/kg |
| 3 | Jawa Timur | Rp15.744/kg |
| 4 | D.I. Yogyakarta | Rp15.750/kg |
| 5 | Maluku | Rp15.889/kg |

**Produksi, Kebutuhan dan Realisasi Impor Beras 2018-2025** (juta ton)

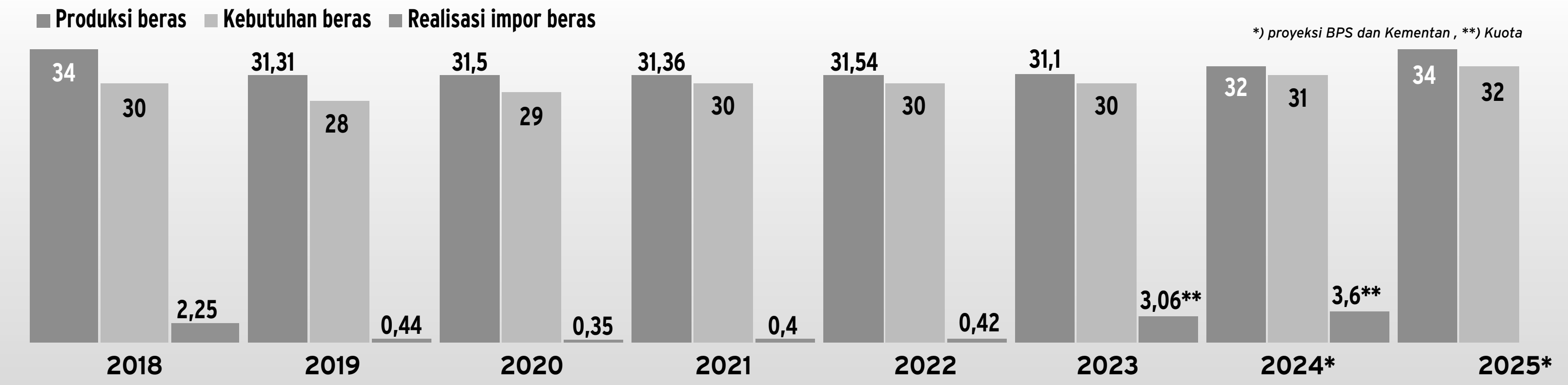

*Sumber: Kementan, Bapanas, 29 Agustus 2024, Bapanas 6 September 2024, diolah*

BISNIS/RADITYO EKO

---

3. Jaringan Distribusi yang Kuat
4. Produk dan Proses Bisnis yang Aman Bagi Industri dan Berkelanjutan
5. Produk dengan Standar Ekspor

**F. PENGHARGAAN**

Berikut adalah penghargaan terakhir yang diterima oleh Perseroan:

- Top Brand Hikari Tahun 2022

Top brand award untuk merek "Hikari" merupakan penghargaan *top brand* yang dimenangkan untuk kategori produk *fish food* seiring dengan upaya Perseroan dalam menjadikan merek Hikari terdepan di pasar Indonesia.

**G. KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK**

**1. Kegiatan Usaha Perseroan**

Kegiatan usaha Perseroan sesuai Anggaran Dasar Pasal 3 Akta Pendirian Perseroan adalah dalam bidang perdagangan. Kegiatan usaha Perseroan pada saat pendirian yang telah benar benar dijalankan adalah perdagangan pakan pembenihan udang dan ikan, dan selanjutnya pada tahun 2017 Perseroan menambahkan kegiatan usaha berupa perdagangan pakan ikan hias, pada tahun 2020 Perseroan melalui Entitas Anak yaitu PT KGI mendirikan *joint venture* untuk memproduksi pakan beku ikan hias, pada tahun 2023 Perseroan menambahkan kegiatan usaha berupa perdagangan peralatan akuarium.

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI sebagaimana dimuat dalam Akta Perseroan Nomor: 36 tanggal 17 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

A. Kegiatan Usaha Utama:
  - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (KBLI 556339)

B. Kegiatan Usaha Penunjang:
  - Perdagangan besar hasil perikanan (KBLI 46206)
  - Budidaya biota air laut lainnya (KBLI 03219)

namun kegiatan Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah perdagangan pakan pembenihan udang dan ikan, pakan ikan hias, peralatan akuarium dan pakan beku ikan hias.

Perseroan membagi bisnisnya menjadi 2 (dua) divisi usaha atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak, yakni sebagai berikut:

1. Divisi *Aquaculture, oleh Perseroan*

   Divisi *aquaculture* ialah kegiatan usaha yang mencakup:
   - Perdagangan atas produk pakan pembenihan udang dan ikan untuk keperluan budidaya udang dan ikan.

     Pakan pembenihan udang dan ikan yang dipasarkan terdiri dari:
     (i) Pakan pembenihan alami (artemia) dengan merek "Golden West".
     (ii) Pakan pembenihan buatan dengan merek "BernAqua".
2. Divisi *Aquatic, oleh Perseroan dan 2 (dua) Entitas Anak*

   Divisi *aquatic* ialah kegiatan usaha yang mencakup:
   - Perdagangan atas produk pakan ikan hias dengan merek "Hikari" oleh Perseroan dan Entitas Anak PT LLT.
   - Perdagangan atas produk peralatan akuarium dengan merek "Eheim" oleh Entitas Anak PT LLT.
   - Produksi pakan beku ikan hias serta perdagangan atas hasil produksi pakan beku ikan hias, yang dilakukan oleh Entitas Anak PT KGI.

Tidak terdapat kegiatan usaha lainnya selain yang tersebut di atas pada saat ini yang dilakukan oleh Perseroan maupun Entitas Anak.

**2. Kegiatan Usaha PT Laku Laris Tiaphari ("PT LLT")**

Kegiatan usaha PT LLT ialah perdagangan eceran produk pakan ikan hias dan produk terkait lainnya berupa peralatan akuarium dengan merek Eheim (tergolong ke dalam divisi *aquatic* Perseroan).

Kegiatan usaha PT LLT memiliki kaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, dimana PT LLT membeli barang dari Perseroan, untuk selanjutnya PT LLT menjual produk tersebut secara eceran kepada pengguna akhir.

Selanjutnya, kegiatan usaha PT LLT tidak memiliki kaitan sama sekali dengan kegiatan usaha PT KGI.

**3. Kegiatan Usaha PT Kyorin Group Indonesia ("PT KGI")**

Kegiatan usaha PT KGI, ialah ialah memproduksi pakan beku ikan hias serta melakukan perdagangan besar atas hasil produksi pakan beku ikan hias (tergolong ke dalam divisi *aquatic* Perseroan).

Kegiatan usaha PT KGI tidak memiliki kaitan sama sekali dengan kegiatan usaha Perseroan maupun PT LLT.

**H. PERSAINGAN USAHA**

Perseroan dan Entitas Anak dalam bidang usahanya memiliki pesaing sebagai berikut:

| Perusahaan | Merek Produk | Kategori | Kompetitor |
|---|---|---|---|
| Perseroan | Golden West Artemia | Pakan alami untuk pembenihan udang & ikan | INVE, Mackay, dan beberapa produk dari Rusia dan China |
| Perseroan | BernAqua | Pakan buatan untuk pembenihan udang & ikan | INVE, Mackay, Ziegeler, Skretting, dan beberapa produk dari Taiwan |
| Perseroan dan Entitas Anak "PT LLT" | Hikari | Pakan ikan hias | JPD, Mizuho dan Tetra |
| Perseroan dan Entitas Anak "PT LLT" | Eheim | Peralatan akuarium | Oase, Haagen, Messner, dan beberapa produk China |
| Entitas Anak "PT KGI" | Pakan beku ikan hias | Pakan beku ikan hias | San Francisco Bay Brand |

Dalam hal kedudukan Perseroan di dalam industri, berdasarkan data dari Kementerian Perikanan dan Kelautan (KKP), volum impor artemia (pakan pembenihan alami) yang ditujukan untuk penggunaan di Indonesia adalah sebanyak ±100 ton per tahun, yakni sebesar 102,5 ton pada tahun 2017 dan sebanyak 149,0 ton pada tahun 2019. Dengan memperhatikan data tersebut, maka berdasarkan volum penjualan artemia Perseroan yang berkisar antara 34,5 ton per tahun, pangsa pasar Perseroan pada sektor pakan pembenihan alami adalah ±30% per tahun.

**Pangsa Pasar Artemia di Indonesia**

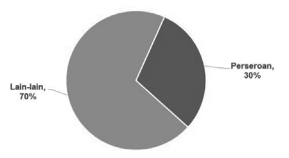

Sumber: Kementerian KKP, diolah

Sementara itu, untuk produk pakan ikan hias merek "Hikari" yang dipegang oleh Perseroan, tercatat berada pada peringkat ke-2 Brand Index dari Top Brand Award masing-masing pada tahun 2022, 2023, dan 2024.

**Brand Index**
**Produk Makanan Ikan di Indonesia**

| No. | Merek | Perusahaan | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Takari | PT Central Proteina Prima Tbk | 21 | 24 | 23.6 | 22.1 | 26,2% |
| 2 | Hikari | PT Golden Westindo Artajaya | 17 | 18.3 | 19.4 | 21.4 | 19,7% |
| 3 | FishCo | PT Biofindo | 19.2 | 19.3 | 18.4 | 18.9 | 19,4% |
| 4 | SanKoi | PT Central Proteina Prima Tbk | 16.5 | 17.1 | 17.8 | 17.4 | 15,2% |
| 5 | CP Koi | PT Central Proteina Prima Tbk | 7.9 | 9.5 | 9.8 | 9.1 | 7,1% |

*Sumber: Top Brand Award www.topbrand-award.com, diolah*

Merek produk lainnya yang dipegang oleh Perseroan, seperti BernAqua (divisi aquaculture) juga merupakan salah satu pemain utama secara global (Insights Connect Market Research, Maret 2024). Merek produk "Eheim" (divisi aquatic) merupakan pemain utama produk akuarium & peralatan secara global (Global Concengic Research, Februari 2024).

**I. STRATEGI USAHA**

Perseroan dalam menjalankan usahanya memiliki beberapa strategi sebagai berikut :

1. Menjaga kontinuitas stok dan kualitas produk serta jaminan distribusi yang cepat dan tepat waktu
2. Memberikan pelayanan teknis dan edukasi yang dibutuhkan pelanggan baik oleh tenaga ahli yang dimiliki Perseroan maupun tenaga ahli dari luar
3. Memberikan harga yang kompetitif dengan membangun kinerja tinggi yang efisien dan produktif
4. Merespon cepat apa yang menjadi kebutuhan pelanggan saat ini dan masa yang akan datang terutama terkait tentang pengembangan produk
5. Ekspansi usaha untuk mendorong pertumbuhan

**J. KEUNGGULAN KOMPETITIF**

Perseroan dan Entitas Anak memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

1. Kemitraan Strategis
2. Produk berkualitas tinggi dan dikenal baik oleh pasar
3. Jaringan distribusi yang kuat
4. Produk dan proses bisnis yang aman bagi industri dan berkelanjutan
5. Produk dengan standar ekspor

Keterangan lebih lengkap mengenai Keterangan Tentang Perseroan Dan Perusahaan Anak, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

**LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Kantor Akuntan Publik | KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono |
| Konsultan Hukum | Infiniti & Co. |
| Notaris | Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. |
| Biro Administrasi Efek | PT Sinartama Gunita |

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM sebagaimana telah diubah dengan UU PSK.

**PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN**

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, yaitu pada tanggal 27 September – 1 Oktober 2024, melalui *website* Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* www.e-IPO.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek adalah sebagai berikut :

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**

**PT Shinhan Sekuritas Indonesia**
Equity Tower, Lantai 50 SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp.: (021) 8086 9900
Fax.: (021) 5140 2372
E mail : shinhanib@shinhansekuritas.co.id
Website : www.shinhansekuritas co.id

**SETIAP INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN**

PT GOLDEN WESTINDO ARTAJAYA

**Dewan Komisaris dan Direksi**
**mengundang Bpk/Ibu**
**untuk menghadiri,**

**Public Expose**
**Penawaran Umum Perdana Saham**
**PT Golden Westindo Artajaya Tbk**

**Rabu, 11 September 2024**
**Gold Ballroom – Thamrin Nine**
**Jl. MH Thamrin No. 10 Jakarta Pusat**
**Daerah Khusus Ibukota Jakarta**
**Registrasi: pukul 13.30 WIB**